



SELASA WAGE TERUS DIEVALUASI Sampah Jadi Fokus Perhatian

YOGYA (KR) - Sejumlah evaluasi terus dilakukan terkait dengan pelaksanaan Selasa Wage di Kawasan Malioboro. Salah satu hal yang menjadi fokus dari evaluasi tersebut adalah masalah banyak sampah yang ditemukan di sekitar Kawasan semi pedestrian Malioboro.

Ketika dimintai tanggapan soal hal itu, Rabu (11/12) di Yogyakarta, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, keberadaan sampah merupakan konsekuensi yang harus diterima. Hal itu memang tak bisa dihindari saat penerapan uji coba semi pedestrian di Kawasan Malioboro.

Karena pemerintah tidak mungkin melakukan pelarangan pengunjung membawa sesuatu yang bisa dimakan. Untuk itu, pihaknya meminta agar tidak mengeluh dengan adanya sampah. Sebaliknya harus dicari solusi untuk mengurangi sampah.

"Sampah itu konsekuensi saat ada suatu kegiatan *mosok* nggak boleh bawa apa-apa, ya itu tanggungjawabnya UPT Malioboro tidak usah *sambat*, kecuali kalau tidak boleh ada kunjungan orang ya bersih," kata Sultan.

Menurut Sultan, keberadaan Malioboro masih menjadi daya tarik bagi masyarakat

maupun wisatawan. Tidak mengherankan saat dilakukan uji coba semi pedestrian yang dilakukan setiap Selasa Wage banyak orang dari berbagai daerah yang datang. Padahal kesadaran setiap orang terkait sampah sangat berbeda-beda.

Dampaknya banyak ditemukan sampah di kawasan Malioboro. Oleh karena itu harus ada upaya atau greget untuk membersihkan sampah tersebut dari berbagai pihak. Karena upaya mengimbau pengunjung agar tidak membuang sampah pun belum tentu efektif.

"Orang dari seluruh daerah pasti kesadaran dalam membuang sampahnya beda-beda. Jadi penumbuhan kesadaran itu perlu dimulai dari kita," ujar Sultan.

Sementara itu soal penerapan kawasan semi pedestrian yang ditargetkan bisa dilakukan pada tahun 2020. Sultan menyatakan konsepnya masih terus dikaji. Sehingga pihaknya belum memutuskan waktu terkait penerapan Malioboro bebas kendaraan secara penuh di 2020.

"Setelah dilakukan kajian baru akan ditentukan langkah selanjutnya. Jadi saat ini belum saya putuskan, biar dilakukan kajian dulu," ungkapnya. (Ria)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005